



**ANALISIS PENERAPAN KARAKTERISTIK
LEARNING ORGANIZATION PADA INDUSTRI
TELEKOMUNIKASI
(Studi Pada PT TELKOM Kandatel SUMBAR)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen**

Diajukan Oleh:

RATNA JUWITA

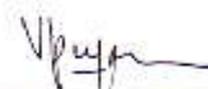
04 152 133

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009

	No. Alumni Universitas	RATNA JUWITA	No. Alumni Fakultas
	<p>a).Tempat/ Tgl Lahir: Duri, Pekanbaru / 20 Februari 1986 b). Nama Orang Tua: Ardinof dan Yusnimar c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 04152133 f) Tgl Lulus: 05 Maret 2009 g). IPK: 3.06 h).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan i) Lama Studi: 4 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Bkt-Pyk No 33 Ujung Guguk, Padang Tarok, Agam</p>		
<p align="center">Analisis Penerapan Karakteristik <i>Learning Organization</i> pada industri telekomunikasi (Studi pada PT Telkom Kandatel SUMBAR) <i>Skripsi SI oleh Ratna Juwita . Pembimbing Dr. Rahmi Fahmy, SE, MBA</i></p>			
<p align="center">ABSTRAK</p> <p>Perubahan lingkungan yang cepat menuntut organisasi untuk cepat menanggapi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, perubahan tersebut bukan dilawan atau ditentang, namun harus dikelola. Organisasi yang bisa bertahan adalah organisasi yang terus-menerus mendorong pembelajaran didalam organisasinya sehingga mempunyai kesiapan dalam berubah. Penelitian ini menggunakan Skala pengukuran Likert. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana penerapan karakteristik <i>Learning Organization</i> pada PT Telkom Kandatel SUMBAR dan untuk mengetahui karakteristik <i>Learning Organization</i> yang paling dominan diterapkan oleh PT Telkom Kandatel SUMBAR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner pada 50 orang karyawan PT Telkom Kandatel SUMBAR. Analisa data dilakukan dengan Uji Validitas dan Reliabilitas melalui Program Aplikasi SPSS 15.0. Penelitian ini dilakukan pada lima karakteristik <i>Learning Organization</i> menurut Pitts yaitu <i>Continual Training of personel, Decentralization Of Decision Making, Openess and Diversity Of Ideas, High Tolerance Of Failure, Encouragement Multiple Experiment</i>. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik yang paling dominan penerapannya adalah <i>Encouragement Multiple Experiment</i>.</p> <p>Kata kunci: <i>Learning Organization</i></p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 05 Maret 2009
 Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Rahmi Fahmy, SE,MBA	Dra. Laura Syahrul, MBA	Dr.Vera Pujani,SE,MMTech

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen:

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
 Nip.132 164 008


 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kegiatan manusia dewasa ini bergerak dengan pesat, salah satu perubahan pesat yang terjadi adalah globalisasi dimana negara-negara diseluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi tanpa rintangan batas teritorial negara (Abeng, 2000) sehingga menyebabkan meningkatnya arus informasi yang memerlukan instrument komunikasi untuk mempermudah setiap kegiatannya, diantaranya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan bagian dari perkembangan era informasi dan teknologi yang telah memudahkan pelaksanaan kegiatan bisnis dunia dewasa ini. Perkembangan telekomunikasi yang pesat ditunjukkan oleh peningkatan jumlah pengguna Jasa Telekomunikasi (Jastel). Menurut ITU Telecom Asia (2002), sejak tahun 1991 sampai 2001, jumlah pengguna Jastel didunia baik *fixed* maupun *mobile* mengalami peningkatan lebih dari tiga kali lipat. Proporsi jumlah pengguna diAsia Pasifik dibandingkan total jumlah pengguna dunia mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah pelanggan Jastel di Asia Pasifik lebih tinggi dibandingkan benua lainnya (Rukmana, 2006)

Perkembangan pesat itu menunjukkan semakin banyak pihak yang ingin turut berkecimpung didalamnya. Hal tersebut mendukung penerapan regulasi anti monopoli dalam bidang telekomunikasi dibanyak negara didunia. Menurut International Telecommunication Union (ITU) - salah satu badan PBB yang mengelola telekomunikasi - jumlah negara yang mengizinkan persaingan dibidang

telekomunikasi terus menerus meningkat dari tahun ketahun (ITU, 2002). Tidak jauh berbeda dengan kondisi global, di Indonesia pun demikian. Dari sisi jumlah pengguna, terdapat peningkatan yang cukup berarti dari tahun ketahun, dari semula kurang dari 5 juta pengguna pada tahun 1996 hingga mencapai lebih dari 25 juta pada tahun 2003 (Info Memo Telkom, 1996 – 2000 & Simandjuntak, 2004). Untuk itu ditetapkanlah UU No 36 tahun 1999 tentang telekomunikasi yang mengatur bahwa jastel dapat diselenggarakan oleh (1) Badan Usaha Milik Negara (2)Badan Usaha Milik Daerah (3) Badan Usaha Milik Swasta dan (4) Koperasi. UU telekomunikasi sebelumnya (UU No 3 / 1989) mengatur bahwa pihak-pihak yang ingin menyelenggarakan telekomunikasi harus bekerja sama dengan Badan Penyelenggara dalam hal ini PT Telkom atau PT. Indosat. Adanya kebutuhan yang disertai dengan tersedianya teknologi yang mendukung ditambah lagi dengan perkembangan yang masih pesat dan dukungan perangkat regulasi menjadikan dunia telekomunikasi sebagai ladang bisnis yang cukup diminati sehingga muncul operator-operator jastel yang baru. Saat ini operator jastel yang ada di Indonesia sangat beragam, karena Indonesia penduduknya sangat banyak, sehingga menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial. Operator jastel di Indonesia saat ini adalah Telkom, Telkomsel, Indosat, Excelcomindo, Bakrie Telecom, Three, Grup Sinarmas, dan Sampoerna

Menurut Hadiyati (2007), dalam menghadapi tantangan kedepannya, mereka perlu meningkatkan organisasi mereka agar memiliki daya saing yang tinggi, yang dalam banyak konteks bermakna kemampuan untuk berubah. Organisasi yang dapat berubah adalah organisasi yang dapat memfasilitasi pembelajaran dilingkungan kerjanya. Dalam era pengetahuan dan teknologi,

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Penerapan Karakteristik *Learning Organization* pada industri telekomunikasi (Studi pada PT Telkom Kandatel SUMBAR) dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menganalisis serta melihat penerapan karakteristik *Learning Organization* di lingkungan internal PT Telkom Kandatel SUMBAR, pada penelitian ini karakteristik *Learning Organization* yang digunakan adalah *Continual Training of Personel, Decentralization of Decision Making, Openness and Diversity of Idea, High Tolerance of Failure, Encouragement of Multiple Experiment*. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa karakteristik *Learning Organization* yang dominan pada PT Telkom Kandatel SUMBAR adalah *Encouragement Multiple Experiment* dengan Nilai Alpha Cronbach (0,80) dan pada uji Validitas nilainya (0,740) pada bagian Berupaya memperbaiki cara kerja setiap waktu.

2. Yang dapat disimpulkan adalah bahwa mayoritas responden / karyawan telah mengenal, mengetahui serta memiliki pemahaman yang baik dengan karakteristik *Learning Organization* dan manfaatnya terhadap pekerjaan

3. Penelitian ini membuktikan bahwa di lingkungan PT Telkom Kandatel SUMBAR karakteristik yang paling dominan penerapannya adalah *Encouragement Multiple Experiment*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Oktiani (2008) pada perbankan



DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2008. *Learning organization*, published May 7, 2008
- Fianto, NH. 2008. *Sistem Transmisi ISDN dan XDSL. Sebagai Layanan Teknologi Berbasis Jarlokot (Jaringan Lokasi Akses Tembaga) di PT Telkom, Tbk. Access Network Area Kandatel Purwokerto* Fakultas Sains dan Teknik Universitas Jendral Soedirman
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly. 2000. *Organization Behavior Structure and Process*. Ten Edition. Irwin Mc Graw – Hill Companies. Inc
- Hadiyati, Uning. 2007. "Strategi mengelola perubahan melalui Learning Organization dilingkungan perusahaan kecil-menengah Sentra Industri Kecil Mebel Rotan. *Majalah Usahawan*. No. 01 Tahun XXXVI. Januari 2007
- Lestari, P.A, 2007. *Proses Bauran Pemasaran dalam Flexi EDU GAMES pada PT Telkom Kandatel Sumbar*. Laporan Magang Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Marquart. MJ. 1996. *Building The Learning Organization: A System Approach to Quantum Improvement* Mc graw Hill Companies
- Oktiani, Nurvi. 2008. *Analisa Penerapan Karakteristik Learning Organization pada Perbankan Syariah di kota Padang*. Skripsi Jurusan Manajemen UNAND: Padang
- Rukmana, Riza A.N. 2006. *Analisis Tuntutan Pelanggan, Kinerja Bauran Pemasaran Jasa, Nilai Pelanggan dan Penggunaan Jasa Telekomunikasi*. *Usahawan* No. 03 Th XXXV Maret 2006